

Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Upaya Penanganan Diare pada Anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Nahwa Aulia Kartika Sari¹, Rani Afifah Nur Hestiyani², Naffisah³

¹Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

²Bagian Ilmu Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

³Bagian Ilmu Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

Email: nahwa.sari@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Indonesia sebagai negara berkembang masih kesulitan dalam menangani berbagai permasalahan kesehatan, salah satunya diare, dengan prevalensi kejadian tertinggi pada kelompok usia anak-anak. Anak-anak cenderung acuh terhadap perubahan dari kondisi tubuhnya sendiri. Untuk itu, disinilah peran ilmu pengetahuan dan kemampuan yang cukup terkait tindakan penanganan diare oleh ibu, agar dapat menekan tingginya angka kecacatan maupun kematian akibat diare.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap upaya penanganan diare pada anak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

Metode : Merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* pada populasi terjangkau ibu dari anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas. Responden terpilih sebanyak 100 orang menggunakan metode *snowball sampling*.

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu wali murid mengenai diare pada kategori baik sebesar (72%), dan cukup sebesar (28%). Sedangkan, untuk tingkat penanganan diare, dalam kategori baik sebesar (89%), dan kategori kurang sebesar (11%). Hasil uji analisis data menggunakan *Fisher Exact Test* mendapatkan hasil nilai *significancy* atau $p = 0,631$.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu terhadap penanganan diare pada anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci : *anak Taman Kanak-Kanak, penanganan diare, pengetahuan ibu.*

The Relationship of Maternal Knowledge with Diarrhoea Management Efforts in Kindergarteners in Banyumas District, Banyumas Regency

Nahwa Aulia Kartika Sari¹, Rani Afifah Nur Hestiyani², Nafuisah³

¹Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

²Departement of Microbiology, Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

³Departement of Histology, Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

Email: nahwa.sari@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

Background: Indonesia as a developing country still faces difficulties in dealing with various health problems, one of which is diarrhoea, with the highest prevalence of incidence in the age group of children. Children tend to be indifferent to changes in their own body condition. This is the reason why the role of sufficient knowledge and skills are related to maternal diarrhoea management, to reduce the high rate of disability and mortality due to diarrhoea.

Objective: To determine the relationship between maternal knowledge and efforts to treat diarrhoea in children in Banyumas District, Banyumas Regency.

Methods: This study is an observational analytic study with a cross-sectional design on an accessible population of mothers from kindergarteners in Banyumas District, Banyumas Regency. Selected respondents were 100 people using the snowball sampling method.

Result : The total of mothers with “good” level of knowledge regarding diarrhoea are (72%), and mothers with “sufficient” level are (28%). In terms of the level of diarrhoea management, as much as (89%) are in the “good” category, and as much as (11%) are in the “lacking” category. The result of the data analysis test with the Fisher Exact Test shows the significance value of $p = 0.631$.

Conclusion: There is no significant relationship between maternal knowledge of diarrhoea management in kindergarteners in Banyumas District, Banyumas Regency.

Keywords: kindergarteners, diarrhea management, maternal knowledge.